



# BULLSHIT

All the sweet you are  
false.

by:auldiara













**This page contains the following errors:**

error on line 169 at column 177: Unexpected  
'',

**Below is a rendering of the page up to the first error.**

**DAFTAR ISI**

**PROLOG.....**

CHAPTER

1.....

**CHAPTER**

2.....

**CHAPTER**

3.....

**CHAPTER**

4.....

**CHAPTER**

5.....



# PROLOG

Ayu adalah seorang siswi SMA yang memiliki kisah percintaan yang rumit. Dimulai dari Ayu yang menyukai kakak kelas, hingga harus di bohongi dengan sahabat laki-lakinya yaitu Reyhan. Reyhan yang membuat dirinya merasa menjadi seorang PHO dan menjadi seorang yang sangat menyedihkan ,dan karna Reyhan juga Ayu menjadi orang yang egois.

## CHAPTER 1

Nama dia Ayu Putri Elvina. Hari ini adalah hari pertama dia memasuki Sekolah Menengah Atas Pelita. Dihari ini dia mendapatkan tugas membawa bekal seperti bantal sobek berdarah, nasi tidak bisa berdiri, sayur kakek, dan spongebob goreng. Dia juga membawa tas yang terbuat dari karung dan topi terbuat dari bola plastik.sesampainya di sekolah, dia mencari-cari keberadaan kelas nya. Setelah dia sudah berada di depan kelas X IPA 1, dia memasuki kelas itu. Dan ternyata kelas itu sudah hampir penuh, dan tersisa di samping perempuan yang berkacamata. Lalu, dia menghampiri perempuan tersebut.

“Bolehkah, aku duduk disini?” tanya Ayu

“Oh,, boleh silahkan saja” jawab perempuan berkacamata

“Nama kamu siapa?”

“Namaku Nadhila Arshinta Putri. Panggil Saja Dhila”

“oohh, oke. Namaku Ayu Putri Elvina. Dipanggil Putri boleh, ayu boleh, Vina juga boleh”

“Oke Ayu ”

Bel masuk pun berbunyi Kriiinggg ~ ~ ~

Siswa dan siswi Kelas X berlari menuju lapangan dengan membawa perlengkapan yang sudah di tugaskan. Mereka melakukan upacara bendera sebelum memulai kegiatan Masa Orientasi Siswa. Ayu berdiri disamping Dhila pada saat Upacara Bendera. Upacara Bendera pun dimulai, Siswa Siswi SMA Pelita melaksanakan Upacara dengan khidmat. Setelah Upacara Bendera selesai, Pak Kepala Sekolah menyampaikan pidato nya tentang kegiatan hari ini dan sekaligus meresmikan kegiatan MOS.

Ketua Osis SMA Pelita itu pun membagikan kelompok-kelompok untuk melaksanakan MOS. Setiap kelas dibagikan 4 kelompok. Jadi setiap kelompok terdiri dari 8 orang. Ayu mendapatkan Kelompok 1 bersama Dhila, Vita, Nabila, Pratiwi, Aisyah, Bayu, dan Reyhan. Setelah dibagikan kelompok, mereka dibagikan tugas untuk membuat yel-yel yang unik. Kemudian mereka berdiskusi sekaligus berkenalan. Mereka berdiskusi hingga bel istirahat berbunyi.

\*\*\*

Kriiinggg ~ ~ ~

“Udah istirahat nih, ke kantin kuy!” ucap Reyhan

“KUUYYYYY!!!!” ucap mereka serentak.

Mereka menuju ke Kantin dan membeli beberapa makanan yang ada di Kantin.

“Ayu lu ga beli makanan?” tanya Reyhan

“Gak Rey, gua udah sarapan tadi pagi”

“Yaudah makan makanan gua nih”

“Gausah Rey, gua masih kenyang. Nanti juga istirahat kedua gua makan”

“Oh, yaudah kalo gitu yu”

“Rey lu suka sama Ayu?” bisik Bayu

“Kaga!!!” jawab Reyhan sambil menggelengkan kepalanya

“Jangan boong lu Rey, gua tau. Lu tuh beda dari tadi ke Ayu. Kayaknya lu suka pada pandangan pertamaa. Cieee baru masuk udah ada gebetan nih yeee” goda Bayu

“Apaan sih lu Bay, mending lu abisin aja tuh makanan lu keburu di lalerin”

\*\*\*

Setelah istirahat pertama, siswa siswi kembali ke kelas nya masing-masing. Kakak kelas yang OSIS memeriksa siapa saja yang tidak membawa perlengkapan yang sudah disuruh. Jika ada yang tidak membawanya akan diber hukuman. Kak Surya, Kak Nugraha, dan Kak Syifa adalah penanggung jawab kelas X IPA 1. Pada saat Kak Surya memasuki ruang kelas X IPA 1, Ayu mulai terpesona dengan Kak Surya. Dia akan mencari tahu siapa yang sudah membuat dia deg-degan seperti ini. Tetapi, dia tidak akan memberi tahu siapapun laki-laki yang disukainya. Cukup dia aja yang tau, karna jika sudah ada yang tahu, ia akan takut akan kesebar kalau dia menyukai laki-laki yang tampan, dan senyum manisnya yang kalah dengan gula halus, gula batu, semuanya kalah, cuman dia yang senyumnya manis, dan cuman dia yang membuat hati nya seperti olahraga seperti ini.

“Selamat pagi adik-adik” sapa Kak Nugraha

“Selamat pagi kak” balas kami

“Kak nama kaka siapa?” ucap seorang cewek yang memakai bedak dan lipstick nya

“Dasar ga bisa liat cowok bening dikit lu” Jawab laki-laki yang menatapnya sinis

“Bodo amat”

“Sudah-sudah jangan dilanjutkan perdebatannya. Nama saya Fadli Aditya Nugraha, panggil saja Nugraha dan yang disebelah kanan saya itu Kak Syifa Ratnasari dan yang disebelahnya lagi Kak Surya Ravindra Putra Syahreza”

“Disini saya akan memeriksa siapa saja yang tidak lengkap barang-barang yang harus dibawa” ucap Kak Surya sambil mengelilingi murid kelas 10.

Selama kak Surya memeriksa sedang memeriksa barang-barang anak kelas 10 Ayu sedikit-sedikit mengambil kesempatan untuk mencuri pandang kepada kak Surya . Disaat giliran Ayu yang diperiksa Ayu mengambil kesempatan untuk bertanya kepada kak Surya

“Kak!Saya boleh tanya gak?”

“Boleh ,mau tanya apa dek?”

“Disini itu program apa aja kak yang dilaksanain di sini?”

“Banyak dek, kita juga setiap tahun akan mengadakan acara yang mengundang beberapa artis. Kamu mau ikut OSIS dek?” Tanya Ka Surya

“Hah? Ohh ituu,, hmmm belum tau gimana nanti ka.” Ayu menjawab dengan gagap karna dia fokus ke wajah Kak Surya yang gantengggg.

“Yaudah nanti kabarin Kakak ya dek”

## CHAPTER 2

Setelah Ayu menjalani MOS selama 3 hari Ayu akhirnya resmi menjadi seorang siswi di SMA Pelita . Hari ini berangkat ke sekolah dengan hati yang sangat senang karna dia akan sering bertemu dengan kakak kelas yang dia taksir yaitu kak Surya . Saat dia sedang berjalan menuju gerbang dia bertemu dengan kak Surya

yang ternyata sedang membonceng seorang cewek

"Siapa sih tuh cewek? Jangan-jangan itu pacarnya kak Surya lagi" batin Ayu

Akhirnya Ayu melanjutkan jalannya sambil memikirkan apa yang baru dia lihat tadi dengan wajah murung. Sesampainya di kelas dia langsung di sambut dengan sapaan dan senyuman dari seorang cowok yang menurutnya wajahnya familiar. Memang selamat masa MOS Ayu belum hafal nama-nama dan wajah-wajah dari teman-temannya karna saat masa MOS dia hanya fokus mengejar kakak kelas yang ia taksir.

"Pagi Yu" sapa Reyhan dengan senyum yang sangat lebar

"Emmm, pagi juga.." balas Ayu dengan ragu

"Kenalin gw Reyhan" kata Reyhan yang seakan tau apa yang ada di dalam pikiran Ayu

"Oh iya , pagi Reyhan maafin gw yah, gw emang belum hafal nama-nama disini" balas Ayu dengan menggaruk tengkuknya yang tidak gatal

"Iya gak papa, gw maklumin kok"

\*\*\*

Seminggu kemudian, perasaan Reyhan kepada Ayu mulai lebih dari kata sayang. Ya dia mencintai Ayu, Ayu yang sudah membuat kehidupan Reyhan lebih berwarna. Setiap dia ingin masuk sekolah, dia akan berangkat lebih pagi agar bisa melihat wajah Ayu lebih lama. Pada saat jam istirahat Reyhan mengajak Ayu ke Kantin, akan tetapi Ayu selalu pergi bersama temannya. Reyhan mulai mengambil hati Ayu secara perlahan-lahan, tanpa diketahui Ayu.

Bel pulang sekolah berbunyi. Kriiingggg

Reyhan menghampiri Ayu untuk mengajaknya pulang bersama dan berjalan-jalan.

"Ayu"

"Iya Rey?"

"Lu dijemput ga hari ini?"

"nggak, kenapa emangnya?"

"mau pulang bareng gua ga?"

"gak usah rey, ntar malah ngerepotin"

"gak kok, malahan gua seneng"

"hah? seneng kenapa"

"gak, gapapa kok. ayok pulang"

"ya udah deh, makasih ya rey dan maaf ngerepotin"

Sesampainya di rumah Ayu. Ayu langsung turun dari motornya Reyhan.

"Makasih ya Rey"

"Iya yu, sama-sama."

"Gua masuk ke rumah duluan yaaa"

"Iya yu"

"Hati-hati ya Rey"

\*\*\*

Keesokan harinya Ayu kembali melihat pemandangan yang sangat menyedihkan. Yaitu, dia melihat Kak Surya sedang bergandengan tangan dengan perempuan yang sama pada saat di depan gerbang

sekolah. mereka berjalan beriringan menuju ke Kantin.

Ayu yang melihatnya pun merasa seperti ada ribuan panah yang menusuk dadanya dan juga matanya yang mulai mengeluarkan air mata hingga membasahi pipinya. Karna Ayu tak kuat melihatnya akhirnya Ayu memutuskan pergi dari Kantin. Reyhan melihat kejadian itu pun mengikuti arah perginya Ayu.

Sampai pada akhirnya ayu berhenti di Taman belakang Sekolah yang suasananya sepi, tempat yang cocok untuk menuangkan rasa sedihnya, karena dia tidak mau menangis di depan banyak orang. Reyhan yang melihat Ayu sedang menangis langsung menghampirinya berniat menghiburnya.

"Ayu"

"Ya Rey, kenapa?" jawab ayu sambil mengelap air matanya.

"Udahlah gak usah di tangisin lagi gw yakin masih banyak cowok yang mau sama lu mendingan nanti sore ke timezone yuk" ajak Reyhan

"Ayok" jawab ayu dengan senyuman termanisnya. Reyhan yang melihatnya pun merasa senang karena dia berhasil membat Ayu tersenyum.

## CHAPTER 3

Setelah beberapa hari akhirnya Ayu bisa merelakan kak Surya. Sedangkan Reyhan sedang menyiapkan mental dan berbagai persiapan untuk menembak Ayu yang ia sukai semenjak pertama bertemu dengan Ayu. Pada saat jam istirahat Reyhan menghampiri Ayu dan mengajak ke taman belakang sekolah

"Yu, bisa ikut gw ke taman belakang gak?"

"Bisa, emang ada apa?" jawab Ayu sambil mengerutkan keningnya karna merasa heran dengan Reyhan yang mengajaknya ke taman belakang

"Nanti juga lu tau sendiri" jawab Reyhan

Sesampainya di taman belakang Reyhan langsung memulai untuk menembak Ayu.

"Yu!"

"ya?"

"Lu mau ga jadi pacar gua? Gua udah suka sama lu mulai dari awal kita pertama masuk sekolah"

"Maaf Rey gw belum siap buat buka hati lagi, gw masih takut untuk membuka perasaan gw lagi ,gw takut dikecewain lagi"

"Gak papa kok ,gw bakalan nungguin lu kok"

"Walaupun itu lama?" tanya Ayu

"Iya, tapi kalo misalnya lu udah bisa ngebuka hati buat gw, kabarin gw ya.."jawab Reyhan dengan yakin

"Makasih banyak ya Rey,gw jadi merasa bersalah banget sama lo" kata Ayu dengan muka sendu

"Iya gak papa kok" balas Reyhan sambil tersenyum tegar walaupun jujur saja di dalam hatinya dia merasa sangat sakit

\*\*\*

Beberapa minggu setelah kejadian Ayu menolak Reyhan dengan alasan Ayu yang belum bisa siap membuka hatinya karna dia takut disakiti kembali.Ayu mulai menjaga jarak dengan Reyhan karna ini berhubungan dengan kejadian dia menembak Ayu dan jujur saja dia benar-banar belum siap menjawabnya.

Reyhan yang saat itu sedang sendiri pergi ke sebuah toko buku setelah pulang sekolah untuk membeli buku rumus-rumus. Saat Reyhan sedang jalan-jalan mencari buku yang ingin dia beli tidak



sengaja ada seorang cewek yang sedang membawa buku dipelukannya menabrak dirinya yang mengakibatkan buku yang dipegang seorang gadis tersebut jatuh berserakan.

Dengan cepat Reyhan membantu cewek tersebut membereskan buku yang jatuh

"Ma...maaf ,tadi gw gak sengaja " kata cewek tersebut sambil menunduk karna takut diomeli oleh orang yang tadi tidak sengaja ia tabrak

"Iya gak papa,lo gak papa kan?" tanya Reyhan

"I..iya gw gak papa kok"jawab cewek itu

"Kenalin gw Reyhan" kata Reyhan sambil mengangkat tangannya untuk dijabat

"Emmm...nama gw Chika"balas Chika sambil membalas jabatan tangan Reyhan

Reyhan memandang cewek tersebut sampai dia mengetahui bahwa seragam yang dikenakan cewek tersebut sama dengan punyanya

"Lo anak SMA Pelita juga?"

"Iya gw anak SMA Pelita"

"Oh...,Lo lagi nyari buku apa disini?" tanya Reyhan

"Gw lagi nyari buku rumus-rumus" jawab Chika

"Gw juga lagi nyari buku itu,gimana kalo kita bareng aja?" ajak Reyhan

"Boleh" jawab Chika sambil tersenyum lebar

Setelah mereka menemukan buku yang ingin mereka beli dan membayarnya lalu mereka berjalan keluar dari toko buku tersebut

"Chi,lo mau gw anterin pulang gak?" ajak Reyhan

"Emmm,gak usah Rey ntar takut gw ngerepotin lo lagi" balas Chika

"Gak kok emang rumah lo ada dimana?"

"Rumah gw ada di Perumahan Green Park"

"Udah bareng gw aja ,rumah gw juga disitu kok"

"Oh gitu,yaudah boleh deh" balas Chika sambil menahan rasa gugup .Karna ini adalah pertama kalinya ia dianatar pulang dengan seorang cowok

## CHAPTER 4

Sesampai mereka di depan rumah Chika,Chika langsung turun dari motor Reyhan

"Makasih banyak ya Reyhan, makasih karna udah nemenin gw beli buku sama udah nganter gw pulang" kata Chika sambil tersenyum manis

"Iya sama-sama,btw boleh gw minta nomor lo gk?" tanya Reyhan

"Boleh kok,ini" balas Chika sambil mengembalikan handphone Reyhan

Disaat mereka mengobrol ada Ayu yang melihat Reyhan sedang mengobrol dengan teman SMPnya.Dia mengerutkan dahinya karna merasa heran darimana Reyha bisa mengenal Chika. Ayu terbakar api cemburu. Disaat dia ingin memulai perasaan yang baru justru malah Reyhan dekat dengan teman smp nya sendiri. Ayu kembali memasuki rumahnya yang bersebelahan dengan Chika.

Malamnya Ayu memikirkan kejadian tadi sore disaat Reyhan

mengobrol dengan temannya. Dia merenungkan perasaannya, apakah dia harus pergi atau mengejar cintanya Reyhan?.Entah kenapa akhir-akhir ini juga dia lebih sering merasa cemburu jika Reyhan berdekatan dengan cewek lain.Apakah dia sudah mulai membuka hatinya kembali? dan menerima Reyhan? .

Keesokannya saat dia ingin berangkat sekolah dia melihat Reyhan sedang membocengi Chika. Ayu pun cemburu karena Ayu merasa Reyhan sudah tidak lagi peduli dengan dirinya. Dan dia memutuskan untuk terus berjalan dan melupakan kejadian yang baru saja terjadi dirinya. Jujur saja dia merasa sedih dan kecewa apa yang Reyhan lakukan kepada dirinya.

\*\*\*

Saat jam istirahat Ayu pergi ke kantin sendirian jujur saja dia merasa kesepian karena biasanya dia ditemani dengan Reyhan. Lalu saat di kantin dia melihat Reyhan sedang duduk bersama Chika

*"Kenapa sih Reyhan jadi sama Chika mulu?"batinnya*

Lalu Ayu pun menghampiri dimana tempat mereka sedang makan

"Rey,nanti pulang sekolah gw tunggu taman belakang "

Setelah Ayu bicara ke Reyhan ia langsung pergi meninggalkan mereka yang masih heran dengan sikap Ayu

"Rey lo kenal Ayu?"tanya Chika

"Iya,lo kenal juga sama Ayu?" tanya Reyhan kembali dengan wajah agak terkejut

"Kenal lah...soalnya kita pas SMP satu sekolah sama satu kelas"jawab Chika

"Btw,lo ada apa sama Chika?"

"Gak kok ,gak ada apa-apa"jawab Reyhan

## **CHAPTER 5**

Ayu sedang menunggu Reyhan di taman belakang untuk menjawab pertanyaan Reyhan yang waktu itu

Tepat setelah beberapa menit Ayu menunggu Reyhan pun datang

"Ada apa?"tanya Reyhan

"Gw cuma mau ngejawab yang waktu itu,gw cuma mau bilang kalo gw mau jadi pacar lo " jawab Ayu dengan nada rendah

"Emm...maaf Yu ,tapi gw udah gak suka lagi sama lo"

Ayu yang mendengar pengakuan dari Reyhan merasa sangat sedih,kecewa, Ayu merasakan kecewa nya kembali.

**TAMAT**

